

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pendekatan ini menggunakan metode (alat analisis) statistik inferensial.⁵¹

2. Jenis penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan jenis asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala.⁵²

⁵¹ *Ibid.* hal. 159

⁵² *Ibid.* hal.13

Untuk mengetahui hubungan yang bersifat kausal (sebab akibat) antara variabel independen (Pengetahuan Mahasiswa, Lokasi Dan Fasilitas Bank Syariah) dengan variabel dependen (Minat Menabung) yaitu dengan menggunakan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana variabel terikatnya yaitu Minat Menabung (Y) dihubungkan dengan variabel bebas yaitu Pengetahuan Mahasiswa (X1), Lokasi (X2) dan Fasilitas (X3) tetap masih menunjukkan diagram hubungan linier.

B. Populasi, sampling dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa organisasi, binatang, dan hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain.⁵³

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung jurusan perbankan syariah semester 9 dengan jumlah 446 mahasiswa.

⁵³ Muslich Anshori Dan Sri Iswati. *Metodologi Kuantitatif (jilid 1)*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2009). hal. 92

2. Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability. Dalam sampling ini tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.⁵⁴

Melihat luasnya dari populasi maka penulis membatasi untuk pengambilan sampel, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin yaitu:

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error/ ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang

masih dapat di tolerir (15%)

Jumlah populasi (N) pada penelitian ini adalah 446 mahasiswa aktif semester 9 dari kelas 9A sampai kelas 9L tahun 2020.

Sedangkan tingkat kesalahan 0,15

(15%), sehingga sampel (n) adalah :

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

⁵⁴ Slamet Riyanto Dan Aglis Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Sleman: Deepublish, 2020). hal. 16

$$n = 446 / (1 + (446 \times 0,15^2))$$

$$n = 446 / (1 + (446 \times 0,0225))$$

$$n = 446 / (1 + 10,035)$$

$$n = 446 / 11,035$$

$$n = 40,4168555$$

dibulatkan menjadi 41

jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 responden.

3. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Penelitian yang memiliki wilayah populasi yang besar, tentunya akan mempersulit peneliti dalam pengambilan data sehingga diperlukan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat dan representatif bagi populasi tersebut.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 12

Peneliti megumpulkan sampel dengan cara menyebar link e-kuesioner pada mahasiswa dengan mengambil 41 responden yang dirasa cukup untuk memberikan hasil yang dapat mewakili populasi.

Alasan pengambilan sampel mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016 adalah:

1. Seperti yang telah dijelaskan bahwa suatu penelitian tidak perlu mengambil data dari seluruh populasi, tapi cukup mengambil sebagian data dari anggota populasi sebagai wakil dari populasi tersebut. Mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016 dirasa cukup mewakili populasi untuk menjadi objek penelitian.
2. Objek penelitian yang homogen tidak perlu dilakukan, cukup dengan melakukan sampling untuk memperoleh data yang diperlukan, selain itu keterbatasan waktu, biaya dan SDM membuat peneliti harus puas jika meneliti sebagian dari populasi untuk menghemat biaya sehingga tidak menimbulkan pemborosan baik secara materi, tenaga dan waktu.
3. Dari segi pengetahuan mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016 telah mendapat materi kuliah tentang perbankan syariah secara keseluruhan sehingga mahasiswa telah mengetahui tentang perbankan syariah. Kemudian secara prakteknya mahasiswa jurusan perbankan syariah telah melakukan ujian praktek

- kerja lapangan di lembaga keuangan syariah seperti bank umum syariah, BMT, koperasi syariah, dll.
4. Lokasi dari mahasiswa yang memiliki jarak yang dekat dengan kantor bank maka mahasiswa memiliki minat menabung di bank tersebut di karenakan jarak yang dekat sehingga membuat mahasiswa merasa di mudahkan dan praktis dalam urusan menabung.
 5. Untuk fasilitas perbankan syariah, sebagian mahasiswa jurusan perbankan syariah telah memiliki rekening bank syariah sehingga mengerti fasilitas-fasilitas yang dimiliki perbankan syariah. Kemudian dalam masa pandemi seperti ini transaksi keuangan lebih banyak menggunakan sistem online seperti menggunakan internet banking.

C. Sumber data, variabel dan skala pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini yaitu data primer atau data yang langsung di dapat dari lapangan yang melalui kuesioner. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil e-koesioner dimana mahasiswa mengisi koesioner online melalui link yang telah di berikan peneliti kepada mahasiswa.

2. Variabel

Berdasarkan pendahuluan dan rumusan masalah yang telah terbentuk, variabel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu (X1= pengetahuan, X2= Lokasi, X3= Fasilitas)
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu (Y= minat).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap poin yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dengan skor 1-4 (1= sangat tidak setuju dan 4= sangat setuju).⁵⁶

Tabel 2.1

Pedoman Nilai Jawaban Koisioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁵⁶ Wulan Sari dan Lydia Irena (Ed.). *Komunikasi Kontemporer Dan Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019). hal. 7

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Metode Angket

Angket disebut juga kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat / persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Metode angket dibedakan menjadi metode angket terbuka dan tertutup. Metode angket terbuka, jawaban daftar pertanyaan tidak tersedia. Metode angket tertutup artinya jawaban pertanyaan sudah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.⁵⁷

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁵⁸

3. Instrumen Penelitian

Kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data, instrumen penelitian merupakan bagian yang terpenting didalam

⁵⁷ Azuar, Irfan, dan Saprial. *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: Umsu Press, 2014), hal. 69

⁵⁸ *Ibid.* hal. 70

suatu penelitian, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen.⁵⁹

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah.⁶⁰ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dan kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Beberapa hal yang termasuk ke dalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data serta menyajikan data.⁶¹

2. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk

⁵⁹ Asep hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014) hal. 50

⁶⁰ Kun Maryati dan Juju Suryawati (Ed. Ricky Genggor), *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas XII*, (Jakarta: Erlangga, 2007) hal. 111

⁶¹ Saiful Ghazi Dan Aris Sunindo, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015) Hal. 2

melaksanakan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan digunakan uji validitas item, dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Pengujian validitas menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan total score. Teknik ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara r hitung dengan r tabel.

Apabila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dan indikator yang digunakan di anggap valid atau sah. Sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan atau indikator yang digunakan dianggap tidak valid. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan serta tepat. Uji validitas menggunakan tingkat signifikan 5%.⁶²

b. Uji Reabilitas

Suatu *questionare* disebut *reliabel*/handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Reabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak maka teknik yang dapat digunakan adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian

⁶² Zamrud Pangestika, *Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*, (Surakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019) hal. 45

dikatakan reliabel dengan menggunakan *Alpha Cronbach* bila koefisien reliabilitas $>0,60$.⁶³

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian data diatas maka dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual tersebut berdistribusi normal. uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, menggunakan grafik P-plot dan histogram. Dalam pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni: Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data residual dapat dinyatakan berdistribusi normal. Namun, jika hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.⁶⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu uji untuk melihat ada atau tidaknya suatu korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Dan jika toleranve $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Jika nilai VIF <10

⁶³ *Ibid*, hal. 46

⁶⁴ Nikollaus Duli ,*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta:Deepublish, 2019), Hal 114 & 115*

maka tidak terjadi multikolinieritas, dan jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara:

Scatter Plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- Jika terdapat titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dinyatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁶

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi dua, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Untuk regresi linier sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

Untuk Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

⁶⁵ *Ibid, hal.120*

⁶⁶ Slamet Riyanto & Aglis. *Metode Riset.....* Hal.139

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \dots + \beta_i.X_i + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependent (minat)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_i$: Koefisien regresi linier berganda

X1 : Variabel bebas (pengetahuan mahasiswa)

X2 : Variabel bebas (lokasi)

X3 : Variabel bebas (fasilitas perbankan)

e : error term (variabel pengganggu)⁶⁷

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar 0-1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.⁶⁸

⁶⁷ *Ibid.* Hal.140

⁶⁸ *Ibid.* Hal.140

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji-t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $\alpha < (5\%)$ maka H_0 di tolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ terhadap variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $\alpha > (5\%)$ maka H_0 di terima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ terhadap variabel dependen.⁶⁹

b. Uji f (Simultan)

Uji-F yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya beberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Kriteria:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig. $< \alpha (5\%)$ maka H_0 di tolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sig $\alpha > (5\%)$ maka H_0 di terima

⁶⁹ *Ibid.* Hal.141